

---

## Pengabdian Edukasi Cegah Stunting untuk Masyarakat di Desa Maranatha Kabupaten Sigi

Tutang Muhtar Kamaludin<sup>1</sup>, Susi Susilawati<sup>2</sup>, Yusril<sup>3</sup>,  
Nirmalawati<sup>4</sup>, Nadrun<sup>5</sup>, Andi Asnudin<sup>6</sup>

Universitas Tadulako, Palu<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: tutang.untad@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako sebagai mata kuliah wajib di lapangan dengan tema “Membangun Generasi Gemilang Melalui Edukasi Cegah Stunting”. Pencegahan stunting dan pendampingan bagi masyarakat di Desa Maranata Kecamatan Sigi Kota Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Stunting menjadi permasalahan karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan, kematian, melambatnya proses perkembangan motorik dan menghambat proses pertumbuhan mental penderita. Sasaran dari kegiatan penyuluhan berbentuk edukasi kepada masyarakat tentang Stunting Edukasi Pentingnya Pencegahan Pernikahan Usia Dini Edukasi Penyuluhan Air Susu Ibu (ASI) Paripurna Edukasi Pentingnya Mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat dan aksi kebersihan lingkungan desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai apa itu stunting, penyebab stunting, bahaya stunting untuk jangka pendek dan panjang serta tumbuhnya kesadaran dalam menanggulangi dampak dari stunting sehingga dapat meminimalisir terjadinya stunting pada anak sedini mungkin.

**Kata kunci :** Stunting, Pencegahan, Masyarakat

### ABSTRACT

*The community service activity Real Work Lecture is a program implemented by the Institute for Research and Community Service (LPPM) Tadulako University as a mandatory course in the field with the theme "Building a Glorious Generation Through Education to Prevent Stunting. Stunting prevention and assistance for the community in Maranata Village, Sigi District, Sigi City, Sigi Regency, Central Sulawesi Province. Stunting is a problem because it can cause pain, death, slow down the process of motor development and hinder the mental growth process of sufferers. The target of the outreach activities is in the form of education to the community about Stunting. Education on the Importance of Preventing Early Marriage. Education on Breast Milk (ASI) Plenary Education. Education on the Importance of Consuming Nutritious and Healthy Food and Village Environmental Cleanliness Actions. The results of this activity show an increase in community understanding regarding what is stunting, the causes of stunting, the dangers of stunting in the short and long term as well as growing awareness in overcoming the impact of stunting so as to minimize the occurrence of stunting in children as early as possible.*

**Keywords:** Stunting, Prevention, Society.

### PENDAHULUAN

Indonesia belum dapat dinyatakan sebagai negara yang bebas dari stunting. (Citrakesumasari et al. 2023) Gagal tumbuh (*Growth Faltering*) merupakan suatu kejadian yang ditemui pada hampir setiap anak di Indonesia. (Tanjung et al. n.d.) Gagal

tumbuh pada dasarnya merupakan ketidakmampuan anak untuk mencapai berat badan atau tinggi badan sesuai dengan jalur pertumbuhan normal.(Rochmatun Hasanah et al. 2023) Kegagalan pertumbuhan yang nyata biasanya mulai terlihat pada usia 4 bulan yang berlanjut sampai anak usia 2 tahun, dengan puncaknya pada usia 12 bulan.(Penyuluhan danPemberdayaan Masyarakat et al. n.d.; Putri and Sukmana 2022)

Agar dapat mengetahui kejadian stunting pada anak maka perlu diketahui ciri-ciri anak yang mengalami stunting sehingga jika anak mengalami stunting dapat ditangani sesegera mungkin: 1) tanda pubertas terlambat, 2) usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan *eye contact*, 3) pertumbuhan terhambat, 4) wajah tampak lebih muda dari usianya, 5) pertumbuhan gigi terlambat, 6) performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar (Rahayu, 2018).(Tanjung et al. n.d.)

Stunting merupakan keadaan kurang gizi menurut indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang banyak terjadi pada anak balita terutama di negara-negara berkembang. Faktor determinan yang dinilai sangat kuat pengaruhnya adalah infeksi dan gizi. Stunting merupakan indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan riwayat kurang gizi dalam jangka w lama dan berkaitan dengan adanya proses perubahan patologis (Dewey KG, 2012). Stunting mengindikasikan masalah kesehatan masyarakat karena berhubungan dengan meningkatnya risiko morbiditas dan mempengaruhi kemampuan kognitif dan perkembangan anak (Unicef, 2013). Stunting dipengaruhi oleh kekurangan asupan zat gizi makro dan mikro dalam jangka waktu yang lama, selain itu dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sosial ekonomi dan intrauterine growth retardation (IUGR) (Monteiro C.A et al, 2010).(Putri and Sukmana 2022)

Keberadaan generasi muda yang berkualitas pada suatu bangsa adalah suatu keniscayaan. Akan tetapi menciptakan generasi muda yang berkualitas merupakan sesuatu yang tidak mudah. Hal itu harus menempuh proses yang panjang dan sistematis. Selain itu proses tersebut juga melibatkan berbagai pihak. Penciptaan generasi muda yang berkualitas tidak hanya tugas pemerintah Republik Indonesia melalui kebijakan atau sekolah-sekolah formal. Akan tetapi juga memerlukan peran serta masyarakat dan keluarga(Putri and Sukmana 2022)

Anak Stunting adalah anak yang memiliki tinggi badan lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Tinggi badan anak Stunting kurang dari -2SD berdasarkan indeks TB/U menurut standar WHO 2005 (Taguri A.E et al, 2008, Kemenkes, 2011). Stunting mengindikasikan pertumbuhan yang rendah dan efek kumulatif dari kurangnya atau ketidakcukupan asupan energi, zat gizi makro atau zat gizi mikro dalam jangka panjang

atau hasil dari infeksi kronis atau infeksi yang terjadi berulang kali (Unicef, 2013).(Sutopo and W 2021)

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, prevalensi anak balita stunting di Indonesia cukup tinggi. Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di wilayah Asia Tenggara setelah Timor Leste (50,5%) dan India (38,4%). Prevalensi stunting di Indonesia adalah sebesar 36,4%. Angka ini masih belum mencapai standar WHO, yang menetapkan prevalensi stunting di bawah 20% (Pusat Data dan Informasi Kemenkes, 2018; Nirmalasari, 2020).(Ayu et al. 2023; Citrakesumasari et al. 2023)

Berdasarkan data SSGI tahun 2022 Kabupaten Sigi merupakan peringkat ke- 4 dari 6 Kabupaten yang mengalami Penurunan Prevelensi Stunting pada tahun 2022, yaitu dari 40,7% ditahun 2021 menjadi 36,8% ditahun 2022 atau turun sebesar 3,9%, hal tersebut tentunya harus tetap kita kawal hingga angka Stunting di Kabupaten Sigi tetap menurun.

Salah satu Desa yang dijadikan objek penanganan stunting di Kabupaten Sigi ialah Desa Maranatha. Diperlukan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan stunting salah satunya adalah program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat seperti pola makan, pola asuh, dan sanitasi dimana semuanya berupaya untuk melakukan campur tangan terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi, melahirkan dan usia anak sebelum menginjak 2 tahun(Tanjung et al. n.d.; Zufriady et al. 2022)

## **METODE**

Metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai basis dari kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Universitas Tadulako melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 106 dengan tema “Membangun Generasi Gemilang Melalui Edukasi Cegah Stunting”. KKN ini dirancang secara khusus sebagai salah satu upaya dalam membantu pemerintah dan masyarakat secara komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan tentang edukasi pencegahan stunting. Kegiatan KKN melalui pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Tadulako dengan upaya memberdayakan atau mengedukasi masyarakat tentang pencegahan pernikahan usia dini, bahaya merokok bagi ibu hamil dan balita, konselor sebaya pada remaja dan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri, penyuluhan asi

paripurna, pentingnya mengonsumsi makanan bergizi dan sehat, sosialisasi kekerasan terhadap perempuan dan anak, dan juga dapur sehat atasi stunting, yang menjadi sasaran pelaksanaan program KKN.

### **Materi**

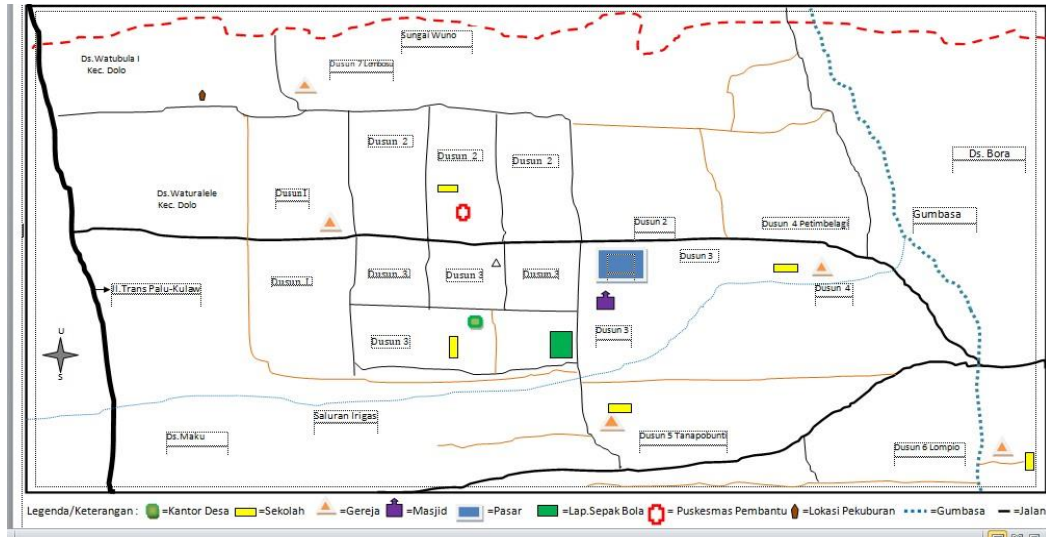
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Stunting Angkatan 106 dilaksanakan di Desa Maranatha, Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi selama kurang lebih 26 hari yang dimulai pada tanggal 16 September 2023 sampai dengan 11 Desember 2023

- a) Melakukan edukasi pencegahan stunting secara *offline* pada saat jadwal posyandu
- b) Melakukan edukasi pencegahan stunting melalui media *online* dengan membuat poster dan di bagikan ke masyarakat dengan metode *door to door*
- c) Melakukan edukasi pencegahan stunting melalui media online dengan membuat poster dan di bagikan ke anak-anak
- d) Melakukan edukasi pencegahan usia dini dengan melakukan kerja sama dengan SMP Bala Keselamatan
- e) Melakukan edukasi pencegahan pernikahan usia dini melalui media *online* dengan membuat poster dan di dibagikan ke masyarakat dengan metode *door to door*
- f) Melakukan edukasi bahaya merokok bagi ibu hamil dan balita melalui media *online* dan *offline* dengan membuat poster dan di bagikan ke masyarakat dengan metode *door to door*
- g) Melakukan edukasi tentang bahaya merokok bagi ibu hamil dan balita melalui media *online* dan *offline* pada saat jadwal posyandu

### **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan:**

#### **Lokasi**

Pentingnya memahami kondisi desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan Iklim Desa Maranatha, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Kota.



Gambar 1. peta desa Maranatha

**Waktu**

KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa secara berkelompok dengan bimbingan instruktur yang telah ditentukan syaratnya, dan berlangsung selama kurang lebih 26 hari, terhitung tanggal 16 November 2023 sampai dengan 11 Desember 2023.

**HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Desa Maranatha merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sigi Kota Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini terletak ± 4 Km dari pusat ibu kota kabupaten, ± 17 Km dari pusat ibu kota kecamatan dan ± 25 Km dari pusat ibu kota provinsi yang dapat diakses melalui perjalanan darat baik menggunakan kendaraan bermotor maupun mobil dengan waktu tumpuh ± 10 – 15 menit ke ibu kota kabupaten, ± 20 – 25 menit keibu kota kecamatan dan ± 25 – 30 menit ke ibu kota Provinsi dimana sepanjang jarak tumpuh tersebut kondisi jalan ada jalur beraspal dan ada pula jalur jalan yang masih dalam kondisi darurat / rusak.

Desa Maranatha yang diperkirakan seluas 705 Ha dipergunakan oleh masyarakat selama bertahun-tahun dan turun-temurun yang diolah sebagai serana penunjang untuk kelangsungan hidup yang berkesinambungan dengan berlandaskan prinsip kelestarian lingkungan hidup dan budaya. Desa Maranatha memiliki jumlah penduduk sebesar 2894 orang berdasarkan hasil pendataan pemerintah desa pada tahun 2022. Struktur penduduk desa Maranatha menurut jenis kelamin adalah sebesar 1.486 orang laki – laki dan 1.408 orang perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebesar 950 KK. Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Edukasi Masyarakat tentang Stunting dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik stunting angkatan 106 selama 14 hari. Pada program ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan bidan posyandu setempat untuk melakukan sosialisasi pada saat posyandu sedang berlangsung , dan dalam Program ini mahasiswa KKN juga melakukan edukasi secara door to door dimana Mahasiswa KKN mendatangi rumah-rumah warga untuk membagikan poster mengenai pencegahan Stunting. Program ini bertujuan agar masyarakat mengetahui cara mengatasi terjadinya stunting.



Gambar 2. Edukasi Masyarakat tentang Stunting

- a. Edukasi Pentingnya Pencegahan Pernikahan Usia Dini Melalui Media *Online* dan *Offline*

Program kerja ini dilaksanakan selama 15 hari. Pada program ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan kepala sekolah SMP Bala Keselamatan untuk melakukan koordinasi dan perizinan untuk sosialisasi mengenai pentingnya pencegahan pernikahan usia dini. dan dalam Program ini mahasiswa KKN juga melakukan edukasi secara *door to door* dimana Mahasiswa KKN mendatangi rumah-rumah warga untuk membagikan poster mengenai pencegahan terjadinya pernikahan usia dini.



Gambar 2. Edukasi Pentingnya Pencegahan Pernikahan Usia

- b. Edukasi Bahaya Merokok Bagi Ibu Hamil dan Balita Melalui salah satu program utama KKN tematik Stunting Universitas Tadulako Angkatan 106. Program ini dilakukan selama 15 kali dengan metode *Door To Door* di mana

mahasiswa KKN mendatangi rumah- rumah warga untuk membagikan poster mengenai bahaya merokok bagi ibu hamil dan balita.

- c. Edukasi Penyuluhan ASI Paripurna Program ini merupakan salah satu program utama KKN tematik Stunting Universitas Tadulako Angkatan 106. Program ini dilaksanakan sebanyak 4 kali yang dimulai dengan koordinasi dengan bidan puskesmas pembantu dan melakukan sosialisasi pada saat jadwal posyandu.



Gambar 3. Penyuluhan ASI Paripurna

- d. Edukasi Pentingnya Mengonsumsi Makanan Yang Bergizi dan Sehat melalui media tatap langsung yang merupakan program ini merupakan salah satu program utama KKN Tematik Stunting Universitas Tadulako Angkatan 106. Program ini dilaksanakan sebanyak 15 kali yang dimulai dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SD BK Marantha kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi di kelas 4 dan kelas 5. Program ini juga dilakukan dengan metode *Door To Door* dengan membagikan poster mengenai makanan yang sehat dan bergizi.



Gambar 4. Edukasi Pentingnya Mengonsumsi Makanan Yang Bergizi dan Sehat)

- e. Sosialisasi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Program ini merupakan salah satu program utama KKN Tematik Stunting Universitas Tadulako Angkatan

106. Program ini dilaksanakan sebanyak 14 kali yang dilakukan dengan menggunakan metode Door To Door dimana mahasiswa KKN mendatangi rumah warga kemudian membagikan poster mengenai bahaya kekerasan terhadap perempuan dan anak.



Gambar 5. Sosialisasi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

- f. Edukasi Pentingnya Mengonsumsi Makanan yang Bergizi dan Sehat program ini merupakan salah satu program utama KKN Tematik Stunting Universitas Tadulako Angkatan 106 Program kerja ini dilakukan sebanyak 20 kali yang dilakukan dengan menggunakan metode door to door dimana mahasiswa KKN mendatangi rumah warga kemudian membagikan makanan sehat bagi ibu hamil



Gambar 6. Edukasi Pentingnya Mengonsumsi Makanan yang Bergizi dan Sehat

- g. Demo DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)  
Demo DASHAT merupakan salah satu program utama untuk mengatasi stunting. Program ini dilakukan sebanyak 1 kali yang dimulai dengan melakukan koordinasi dengan bidan pembantu kemudian membantu ibu kader dalam memasak makanan untuk anak-anak stunting.
- h. Penanganan Stunting Melalui Pembagian Sejuta Telur



Program kerja ini merupakan salah satu program utama dari KKN 106 Universitas Tadulako di mana proker ini dilakukan sebanyak 26 hari yang mana telur dibagikan kepada anak-anak yang terkena stunting.



Gambar 7. Penanganan Stunting Melalui Pembagian Sejuta Telur)

## 2. Faktor Pendukung dan Hambatan

### a. Faktor Pendukung dan Hambatan

Pada pelaksanaan program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Angkatan 106 di desa Maranatha kecamatan Sigi Kota Terdapat beberapa faktor pendukung yang menyebabkan program terlaksana dengan baik:

- Dukungan dan rangkulan yang diberikan dari pemerintah setempat dan pemuda-pemuda desa Maranatha yang membuat seluruh program kerja dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.
- Respon positif dari seluruh masyarakat Desa Maranatha yang senantiasa merangkul dan membantu dalam pelaksanaan program kerja ini.
- Hubungan dan kerja sama antar koordinator desa dan anggota terjalin sangat baik.

### b. Faktor Penghambat

- Keterbatasan dana dalam pelaksanaan program kerja yang mengharuskan menggunakan dana pribadi masing-masing anggota kelompok
- Cuaca yang tidak mendukung mengakibatkan terkendalanya program kerja dilapangan.

## SIMPULAN

Kegiatan Dalam kegiatan KKN atau kuliah kerja nyata yang kami jalankan selama 26 hari, berlangsung dari tanggal 15 November 2023 sampai dengan 13 Desember 2023 yang berlokasi di Kabupaten Sigi Desa Maranatha. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Stunting Angkatan 106 Universitas Tadulako mengangkat Tema “Membangun Generasi Gemilang Melalui Edukasi Cegah Stunting” adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan sebagai tempat belajar untuk mahasiswa bagaimana hidup di masyarakat serta terjadinya interaksi, sinergis, saling menerima dan saling memberi antara mahasiswa dan masyarakat. Program Edukasi Cegah Stunting diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empiric-praktis dalam percepatan penurunan Stunting di Sulawesi Tengah khususnya di Kabupaten Sigi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Pande, Naya Kasih Permatananda, I. Gde, Suranaya Pandit, Ni Putu, Indah Kusumadewi Riandra, and Universitas Warmadewa. 2023. ‘Copyright : Pande Ayu Naya Kasih Permatananda, I Gde Suranaya Pandit’. *Ni Putu Indah Kusumadewi Riandra Journal of Human And Education* 3(2):257–61.
- Citrakesumasari, Citrakesumasari, Nasrah Nasrah, Dian Lestari, Sitti Mutmainnah Nur Sahabuddin, Nuur Rahmah, Mita Wijaya, Nur Asysa, Srifa Noevi Hasim, Yessy Kurniati, and Muhammad Rachmat. 2023. ‘Edukasi Dan Inovasi Pangan Untuk Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan’. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3(1):1–12. doi: 10.53621/jippmas.v3i1.209.
- Pencegahan Stunting pada Masyarakat Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Pebriandi, Sosialisasi, Aulia Fatriansyah, Darli Rizka, Lili Nur Indahsari, and Novia Oktari Yulanda. 2023. ‘ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Is Licensed Under An Attribution-Noncommercial 4.0 International (Cc By-Nc 4.0)’. *Arrus Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):2964–1195. Doi: 10.35877/454ri.Abdiku2153.
- Penyuluhan Dan pemberdayaan Masyarakat, Jurnal, Welliam Hamer, Billy Bryan Maliki, And Aap Mapruhah. N.D. ‘Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pemenuhan Gizi Dalam Mencegah Stunting Di Desa Sukamaju Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang’.
- Putri, Fury Fidianti, And Hendra Sukmana. 2022. ‘Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo’. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara* 10(2):224–35. Doi: 10.30656/Sawala.V10i2.5168.
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, And Bahtiar Effendi. 2023. ‘Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita’. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2(1):1–6. Doi: 10.59025/Js.V2i1.54.
- Kemenkes Ri (2013) *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 Hpk)*. Jakarta: Republik Indonesia, 2013.

- Kemenkes Ri. (2016). *Warta Kesmas; Gizi Investasi Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi, (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta, Desember 2017.
- Sutopo, Bakti, And Riza Dwi Tyas W. 2021. 'Penyuluhan Pencegahan Stunting Dan Pendampingan Parenting Bagi Masyarakat Desa Ketjo'. *Jurnal Abdidas* 2(6):1301–10. Doi: 10.31004/Abdidas.V2i6.470.
- Tanjung, Di Nagari, Bonai Kecamatan, Lintau Buo, Utara Dinda, Nathalia Juita, Rahmadani Yusran, Fitri Eriyenti, And Zikri Alhadi. N.D. *Efektivitas Pencegahan Stunting Melalui Rumah Desa Sehat (Rds)*.
- Zufriady, Zufriady, Anggun Pebri Marconi, Brian Ilmi Faisal Adam, Khalifatul Zikri, Nauval Rivaldo Darmaneva, Novia Rahmatul Azizah, Putri Limbong, Resti Osmita Febrianti, Shalsi Fadila, Vina Sahbani, And Zelfira Juwita. 2022. 'Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Lubuk Agung'. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(1):1–5. doi: 10.51214/japamul.v3i1.365.